

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi/keuangan, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah kepala subbagian keuangan, akuntan (pembukuan), dan bendahara yang ada pada 27 OPD di Kabupaten Bantul.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh menggunakan instrumen kuesioner. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara) baik melalui observasi, wawancara, maupun pengisian kuesioner

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan (*judgement*) tertentu yang telah ditetapkan peneliti (Jogiyanto, 2017). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan serta pelaporan keuangan (bidang akuntansi dan perbendaharaan) pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bantul.
- b. Pegawai yang bekerja sebagai kepala subbagian keuangan, akuntan (pembukuan), dan bendahara di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bantul.
- c. Telah menjabat pada bagian tersebut minimal satu tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Pemerintah Daerah.

Pengukuran variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dalam penelitian yaitu terdapat 4 poin pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman standar akuntansi pemerintah (relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami). Penelitian ini menggunakan instrumen yang mengacu pada penelitian Alminanda (2018), dengan jumlah item

pernyataan sebanyak 4 item dengan skala likert 1-4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (Sekaran dan Bougie, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

1) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Penerapan standar akuntansi pemerintah diharapkan agar semua proses berjalan dengan terstruktur dan sesuai pedoman yang berlaku sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pengukuran variabel standar akuntansi pemerintah dalam penelitian ini adalah terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Penelitian ini menggunakan instrumen yang mengacu pada penelitian Kusumo (2017), dengan jumlah item pernyataan sebanyak 7 item dengan skala likert 1-4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem pengendalian intern (SPI) merupakan sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan, memberi arahan, mengawasi

dalam mencapai efektivitas, efisien, dan ketataan terhadap peraturan yang berlaku serta keandalan penyajian laporan keuangan dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengukuran variabel sistem pengendalian interen pemerintah dalam penelitian ini adalah cara mengendalikan, memberi arahan, dan mengawasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yang mengacu pada penelitian Alminanda (2018), dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 item dengan skala likert 1-4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

3) Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang, suatu instansi/lembaga untuk membantu melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Variabel ini diukur dengan instrument yang terdiri dari 5 pernyataan yang telah dibuat oleh Alminanda (2018). Pengukuran pada instrument ini adalah untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menguasai tugas dan dalam pengoperasian sistem dalam lingkungan kerjanya, dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

4) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi informasi yang digunakan manusia untuk mengolah data, informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah. Pengukuran variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini yaitu untuk melihat penggunaan teknologi, sistem akuntansi yang digunakan, dan software penunjang yang digunakan. Penelitian ini menggunakan instrument yang terdiri 5 pernyataan yang telah dikembangkan oleh Alminanda (2018), dengan skala likert dengan skor 1-4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi. Variabel moderasi pada penelitian ini diukur dengan dengan melihat kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Pada penelitian ini menggunakan instrument yang terdiri dari 8 pernyataan yang diambil dalam penelitian Alminanda (2018), dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju).

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini akan menyajikan sejumlah data dari setiap variabel penelitian yang akan memberikan sejumlah informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Nazaruddin dan Basuki (2017) menyimpulkan bahwa instrumen penelitian akan dinyatakan valid jika nilai $\text{sig} < 0,05$.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur apakah suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Nazaruddin dan Basuki (2017) menyimpulkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka suatu variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari adanya bias dan terjadinya penyimpangan, sehingga data tersebut dapat diolah. Uji asumsi

klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual data memiliki distribusi normal. Dalam pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai $sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual data tersebut memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen. Namun jika nilai $VIF > 10$, maka antar variabel independen mengandung multikolinieritas (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas ini bisa dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui model regresi memiliki indikasi heterokedasitas dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independen.

Kriteria yang digunakan yaitu, jika nilai sig > 0,05 dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya indikasi heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{LKPD} = \alpha + \beta_1\text{SAP} + \beta_2\text{SDM} + \beta_3\text{SPI} + \beta_4\text{TI} + \beta_5\text{KO} + \beta_6(\text{SAP}*\text{KO}) + \beta_7(\text{SDM}*\text{KO}) + \beta_8(\text{SPI}*\text{KO}) + \beta_9(\text{TI}*\text{KO}) + e$$

Keterangan:

LKPD : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

α : Konstanta

β : Koefisien

e : Error

SAP : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

SDM : Kompetensi Sumber Daya Manusia

SPI : Sistem Pengendalian Internal

TI : Pemanfaatan Teknologi Informasi

KO : Komitmen Organisasi

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besaran nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Apabila semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Nilai F)

Uji Nilai F ini digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis terdukung, artinya variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis tidak terdukung, yang mana variabel independen secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

3. Uji Koefisien Regresi Berganda (Uji Nilai t)

Uji koefisien regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, apakah memiliki pengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen. Uji ini memiliki kriteria yaitu

apabila nilai sig < 0,05 maka hipotesis terdukung, artinya variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis tidak terdukung, yang artinya variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.